

## الملخص

ففين نور حافظة، رقم دفتر القيد : ٢٩٠٣٠٤٣١٢٢١٧، ٢٠١٨. "استخدام كتاب شعر "رأس سيراه" لتعليم المفردات في المعهد الفتاحية الإسلامي السلفي ميرين بويولانجو". البحث العلمي. تولونج أجونج : قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف : نور ياني الماجستير.

**الإشاريات:** كتاب شعر "رأس سيراه"، وتعليم المفردات.

خلفية هذا البحث أن المعهد الفتاحية احدى المعهد يستخدم كتاب الشعر "رأس سيراه" لتعليم اللغة العربية مخصوصا لتعليم المفردات. كتاب "رأس سيراه" مستخدم منذ زمان طويل لتعليم المفردات للأطفال. وقع هذا المعهد في مكان استراتيجي. و من ناحية أخرى، لم يبحث أحد عن تطبيق هذا الكتاب لتعليم المفردات. حتى ترغب الباحثة لتبحث عن تطبيق كتاب الشعر "رأس سيراه" لتعليم المفردات بهذا المعهد.

أهداف البحث: (١) لوصف عملية تطبيق كتاب الشعر "رأس سيراه" لتعليم المفردات بالمعهد الفتاحية ميرين بويولانجو. (٢) لوصف مشكلات تطبيق كتاب الشعر "رأس سيراه" لتعليم المفردات بالمعهد الفتاحية ميرين بويولانجو. (٣) لوصف حل المشكلات تطبيق كتاب الشعر "رأس سيراه" لتعليم المفردات بالمعهد الفتاحية ميرين بويولانجو.

مدخل البحث المستخدم هو المدخل الكيفي بنوع الوصفي. حضور الباحثة كأداة الإبتدائية في هذا البحث. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة و الملاحظة و التوثيق. طريقة تحليل البيانات: تقليل البيانات و عرض البيانات و الإستنتاج. تفتيش البيانات بطول الإشتراك، و جهد الباحثة و التثليث.

نتائج البحث: (١) عملية استخدام كتاب شعر "رأس سيراه" لتعليم المفردات بالمعهد الفتاحية ميرين بويولانجو هي: (أ) يسلم المعلم للطلاب، و أجابه الطلاب. (ب) داع المعلم الطلاب و يدعون معا. (ج) يكتب المعلم أشعارا و يكتبها الطلاب. (د) يقرأ المعلم الشعر المكتوب و سمعه الطلاب. (هـ) شرح المعلم المحتمل من الموضوع المعلم بالقصة و سمع الطلاب. (و) طلب المعلم للمراجعة مع الزملاء في ٥-١٠ دقائق. (ز) يمر المعلم حول الطلاب و يساعد الطلاب ذات المشكلة لتعليم هذا الكتاب (ح) طلب المعلم بعض الطلاب لتحفظ الأشعار. (ط) أسمع المعلم محافظة الطلاب و تحسينها. (ي) طلب العلم الطلاب المحافظة أمام المعلم. (ك) يختم المعلم الدراسة بالدعاء و السلام. (٢) مشكلات استخدام كتاب الشعر "رأس سيراه" لتعليم المفردات بالمعهد الفتاحية ميرين بويولانجو هي: (أ) الغرفة الفصل المحدودة. (ب) تنظيم الفصل و جلب رغبة الطلاب. (ج) تنوع خلفية الطلاب. (د) تنوع كفاءة الطلاب في تعليم المفردات. (هـ) الوقت التدريسي محدودة. (٣) حل المشكلات في استخدام كتاب الشعر "رأس سيراه" لتعليم المفردات بالمعهد الفتاحية ميرين بويولانجو هي: (أ) بتطبيق نظام المراجعة فاردا لتصغير الأصوات كي لا تشاغب الفصول الأخرى. (ب) بالمراجعة لن يشعر الطلاب التفريق رغم أن خلفيتهم متنوعة. (ج) بتقدم القصة تزداد رغبة الطلاب لاهتمام المادة يعلمها المعلم. (د) بأن يمر المعلم و يسأل الطلاب دات المشكلات أو لم يفهم المقاصد، سيشعر الطلاب أن يهتموا و يساعداوا. (هـ) بتقليل الشعر سيمر الوقت ابدراسي جيدا و يسهل الطلاب لحفظه.

## ABSTRAK

Fifin Nur Khafidah, NIM : 1722143029, 2018. “*Penggunaan Kitab Syi’ir Ro’sun Siroh dalam Pembelajaran Kosakata di Pondok Al-Fattahiyyah Miren Boyolangu*”. Skripsi. Tulungagung: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing : Nuryani, S.Ag., M.Pd.I

**Kata Kunci:** Kitab Syi’ir Roksun Siroh, Pembelajaran *Mufradat*

Latar Belakang Penelitian ini adalah bahwa pondok Al Fattahiyyah merupakan salah satu pondok yang menggunakan *kitab syi’ir roksun siroh* untuk memperkenalkan bahasa Arab khususnya dengan mempelajari *mufradat*. Kitab roksun siroh adalah kitab yang sudah lama digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab khususnya mufradat bagi anak-anak. Pondok Al-Fattahiyyah berada ditempat yang strategis. Selain itu, di pondok ini juga belum pernah diadakan penelitian terkait dengan penggunaan kitab syi’ir roksun siroh dalam mempelajari mufradat. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan kitab syi’ir roksun siroh dalam pembelajaran *mufradat* di pondok tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan proses penggunaan kitab syi’ir roksun siroh untuk mempelajari mufradat di pondok Al-Fattahiyyah Miren Boyolangu. 2) Untuk mendeskripsikan problematika penggunaan kitab syi’ir roksun siroh untuk mempelajari mufradat di pondok Al-Fattahiyyah Miren Boyolangu. 3) Untuk mendeskripsikan solusi dari problematika penggunaan kitab syi’ir roksun siroh untuk mempelajari mufradat di pondok Al-Fattahiyyah Miren Boyolangu.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan desain deskriptif. Kehadiran peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan melalui tiga tahapan: Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian pengecekan keabsahan data dengan cara memperpanjang keikutsertaan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian dari penelitian ini adalah: 1) Proses penggunaan kitab syi’ir roksun siroh untuk mempelajari mufradat di pondok Al-Fattahiyyah Miren Boyolangu yaitu: a) Guru mengucapkan salam kepada siswa, dan siswa menjawab salam. b) Guru mengajak siswa untuk berdoa secara bersama-sama. c) Guru menuliskan beberapa baris syi’ir yang akan dipelajari dan siswa mencatatnya. d) Guru membacakan syi’ir yang telah ditulis, dan siswa mendengarkannya. e) Guru menjelaskan tentang isi dari tema yang sedang dipelajari dengan bercerita, dan siswa mendengarkan. f) Guru menyuruh siswa untuk lalaran (*murojaah*) dengan teman-temannya selama 5-10 menit. g) Guru berkeliling disekitar siswa untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari kitab syi’ir roksun sirah. h) Kemudian guru menunjuk siswa satu bangku yang terdiri dari 3-4 anak maju kedepan untuk menghafalkan syi’ir yang berbeda ditiap anak. i) Guru mendengarkan dan mengoreksi hafalan siswa. j) Guru menunjuk siswa yang berada dibangku yang lain untuk menghafalkan syi’ir didepan guru. k) Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam. 2) Problematika penggunaan kitab syi’ir roksun siroh untuk mempelajari mufradat di pondok Al-Fattahiyyah Miren Boyolangu, yaitu: a) Ruang kelas yang terbatas. b) Pengondisian kelas dan menarik minat siswa. c) Latar belakang siswa yang berbeda. d) Kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam pembelajaran mufradat. e) Keterbatasan waktu dalam pembelajaran. 3) Solusi dari problematika penggunaan kitab syi’ir roksun siroh untuk mempelajari mufradat di pondok Al-Fattahiyyah Miren Boyolangu, yaitu: a) Dengan diberlakukannya sistem lalaran (*murojaah*) sendiri-sendiri akan meminimalisir suara yang dapat mengganggu kelas lain. b) Lalaran (*murojaah*) juga bisa membuat siswa merasa tidak dibedakan meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. c) Dengan bercerita siswa akan lebih tertarik untuk mendengarkan apa yang diajarkan guru. d) Dengan berkeliling dan menanyai siswa yang mengalami kesulitan atau mungkin kurang faham artinya. Hal ini akan membuat siswa merasa diperhatikan oleh guru dan mereka juga akan merasa dibantu jika mengalami kesulitan. e) Dengan meminimalisir syi’ir yang diajarkan, waktu pelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa akan lebih mudah untuk menghafalkannya.

## ABSTRACT

Fifin Nur Khafidah, NIM: 1722143029, 2018. "*The Use of the Book of Syi'ir Roksun Siroh in Vocabulary Learning in Al-Fattahiyyah Cottage Miren Boyolangu*". Scriptio. Tulungagung: Department of Arabic Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, Mentor : Nuryani, S.Ag., M.Pd.I

**Keywords:** Book of Syi'ir Roksun Siroh, *Vocabulary Learning*

**Background** This research is that Al-Fattahiyyah cottage is one of the huts that use the book *Syi'ir Roksun Siroh* to teach Arabic especially by studying *vocabulary*. The book of *Syi'ir Roksun Siroh* is a book that has long been used to teach Arabic especially vocabulary for children. This cottage is located in a strategic place. In addition, in this hut also has never held research related to the use of books *Syi'ir Roksun Siroh* in learning vocabulary. So that researchers feel interested to do research on the use of books *Syi'ir Roksun Siroh* in learning mufradat in the cottage.

The purpose of this research are: 1) To describe the process of using the *Syi'ir Roksun Siroh* to learn the vocabulary of Al-Fattahiyyah cottage Miren Boyolangu. 2) To describe the problematics of the use of *Syi'ir Roksun Siroh* to learn the vocabulary of Al-Fattahiyyah cottage Miren Boyolangu. 3) To describe the solution of the problematic use of the book *Syi'ir Roksun Siroh* to learn the vocabulary in Al-Fattahiyyah cottage Miren Boyolangu

The research method used in this research is a qualitative approach and descriptive design. The presence of researchers became the main instrument in this research. Data collection methods used were interview, observation and documentation methods. While the method of data analysis used through three stages: data reduction, data presentation and conclusion. Then check the validity of the data by extending the participation, increasing persistence and triangulation.

The results of this study are: 1) The process of using the book *Syi'ir Roksun Siroh* to learn the vocabulary in the Al-Fattahiyyah cottage Miren Boyolangu are: a) The teacher greets the students, and the student answers the greeting. b) Teacher ask The students to pray together. c) The teacher writes a few lines of poems to be learned and the students record them. d) The teacher recites the poem that has been written, and the students listen to it. e) The teacher explains the content of the theme being learned by telling stories, and the students listen it. f) Teacher asks the students to review with their friends for 5-10 minutes. g) The teacher goes around the students to help the students who have difficulty in studying the *Syi'ir Roksun Siroh*. h) Then the teacher designates students a bench consisting of 3-4 children forward to memorize different poems in each child. i) The teacher listens and corrects the rote of the students. j) The teacher appoints students who are on another bench to memorize the poem in front of the teacher. k) The teacher ended the lesson with prayer and greetings. 2) The problematic use of the book *Syi'ir Roksun Siroh* to learn the vocabulary in Al-Fattahiyyah cottage Miren Boyolangu, are: a) Limited classrooms. b) Classroom conditioning and student interest. c) Different student backgrounds. d) Different students' abilities in vocabulary learning. e) Limitations of time in learning. 3) The solution of the problematic use of the book *Syi'ir Roksun Siroh* to learn the vocabulary in Al-Fattahiyyah cottage Miren Boyolangu, are: a) With the enactment of a separate reviewing system will minimize the noise that can interfere with other classes. b) reviewing can also make students feel indistinguishable even though they come from different backgrounds. c) By telling stories students will be more interested in listening to what the teacher taught. d) By going around and questioning students who are experiencing difficulties or may be misunderstood. This will make students feel cared for by teachers and they will also feel helped if they have difficulty. e) By minimizing the poem taught, will make it easier for students to memorize it.